

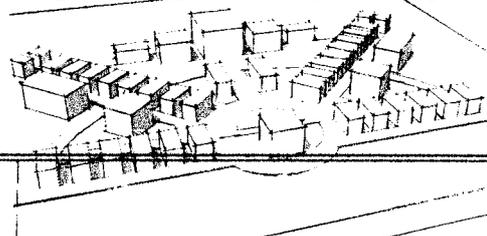
### **III.1.1 Latar Belakang Pengadaan**

Pengadaan pasar seni di Bengkulu dilatarbelakangi oleh belum adanya pasar seni yang menjadi wadah untuk menampung produk kesenian dan kerajinan masyarakat setempat. Hal ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya kunjungan wisatawan ke daerah Bengkulu yang berarti meningkat pula kebutuhan akan cinderamata khas daerah Bengkulu berupa karya seni dan kerajinan. Untuk mendukung kegiatan wisata tersebut maka dibutuhkan sebuah fasilitas yang mampu memwadahi pemasaran karya seni dan kerajinan.

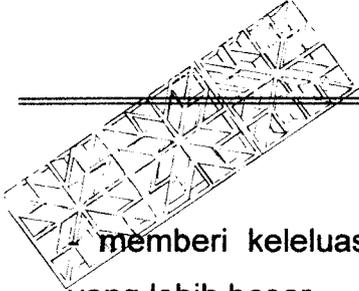
### **III.1.2 Tujuan dan Motivasi Pengadaan**

Tujuan dan motivasi pengadaan dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- Pengrajin :
  - memberi kesempatan kepada pengrajin untuk meningkatkan hasil produksi karena meningkatnya sarana penjualan.
  - memberi kesempatan kepada pengrajin untuk ikut meramaikan dunia perdagangan seni kerajinan dengan terbukanya peluang untuk memamerkan dan memproduksi hasil karyanya.
- Wisatawan :
  - memberi kemudahan bagi wisatawan untuk mendapatkan kebutuhan souvenir.
  - memperluas pengetahuan para wisatawan mengenai kerajinan masyarakat Bengkulu.
- Pedagang :
  - memberi kesempatan kepada pedagang untuk mengembangkan usahanya.



---



memberi keleluasaan bertransaksi dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

- Pemerintah
  - kesempatan meningkatkan pendapatan asli daerah dengan penambahan jumlah obyek kunjungan wisata.

### III.1.3 Karakteristik Pasar Seni di Bengkulu

#### ● Fungsi

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan motivasi, pengadaan pasar seni di Bengkulu memiliki fungsi :

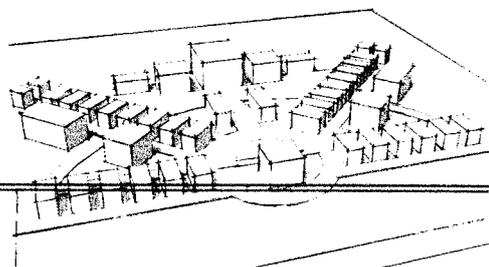
- Sebagai wadah pengenalan dan promosi produk-produk seni yang ada di Bengkulu.
- Sebagai wadah pemasaran dari produk-produk seni kerajinan, bertemunya para pengrajin, pedagang dan pembeli, sehingga terjadi transaksi dalam memenuhi keperluan masing-masing.
- Sebagai wadah rekreasi dan hiburan serta inspirasi dengan melihat/menikmati benda-benda seni kerajinan yang digelar.

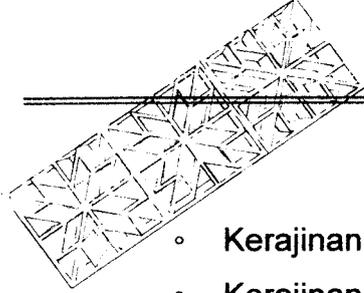
#### ● Klasifikasi

Pengadaan pasar seni di Bengkulu diklasifikasikan berdasarkan :

- Lokasi dan pelayanan, termasuk sebagai pasar seni kota, yaitu pasar seni yang terletak di tengah kota dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- Waktu kegiatan, termasuk sebagai pasar seni permanen/tetap, yaitu pasar seni yang sudah permanen dengan kontinuitas kegiatan rutin dalam kesepakatan waktu.
- Kepemilikannya adalah sebagai pasar seni daerah, yang pembiayaan dan pengelolaannya diatur untuk pemerintah daerah setempat.
- Komoditi yang dijual, termasuk sebagai pasar dengan komoditi kerajinan seni rupa seperti :

- Kerajinan tenun dan batik





- Kerajinan anyaman
- Kerajinan kulit
- Kerajinan keramik
- Kerajinan batu
- Kerajinan besi bekas

● **Civitas dan Aktivitas**

Secara umum civitas dari pasar seni di Bengkulu terdiri dari pedagang yang mewakili produsen, pembeli (pengunjung) yang mewakili konsumen, dan pengelola yang mewakili pemilik fasilitas.

1. Pedagang

Pedagang yang akan ditampung adalah pengrajin yang ingin memasarkan sendiri produk kerajinannya, pedagang seni yang belum memiliki tempat berjualan (*art shop* atau kios) dan pedagang di daerah kawasan wisata yang tidak memiliki tempat yang strategis.

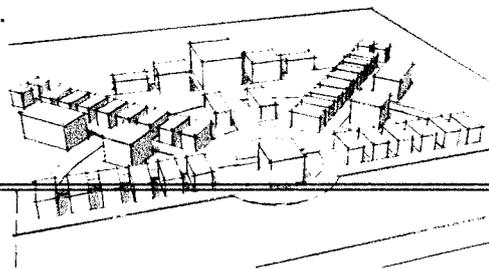
2. Pengunjung

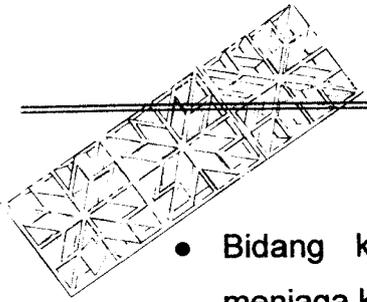
Pengunjung yang datang dan dilayani oleh pasar seni ini adalah wisatawan asing maupun domestik, termasuk *guide* dan sopir, serta masyarakat lokal yang memerlukan barang-barang seni.

3. Pengelola

Pengelola dari pasar seni yang direncanakan adalah berupa satu badan hukum, dengan unsur-unsur pengelolaan :

- Kepala pasar, bertugas memimpin/mengepalai dan mengkoordinir setiap kegiatan pasar.
- Bidang administrasi berfungsi menyelenggarakan administrasi dan inventarisasi harta benda pasar.
- Bidang cukai, berfungsi memungut cukai (retribusi pasar termasuk retribusi parkir).
- Bidang keamanan, berfungsi menjaga keamanan lingkungan baik siang maupun malam.





- Bidang kebersihan, berfungsi bertanggungjawab dalam menjaga kebersihan pasar seni.
- Bidang mekanikal elektrik, berfungsi dalam menjaga dan menjalankan operasional utilitas di dalam kawasan pasar seni.

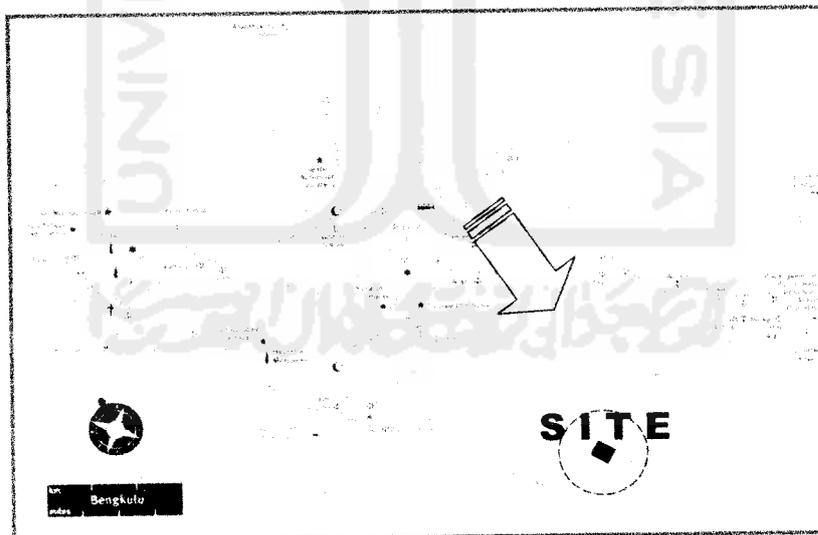
#### ● **Pendanaan**

Sumber pendanaan : pembangunan pasar seni di Bengkulu adalah berasal dari pemerintah, mengingat fungsi pasar itu sendiri sebagai fasilitas umum, sehingga pemerintah berkewajiban untuk menyediakannya.

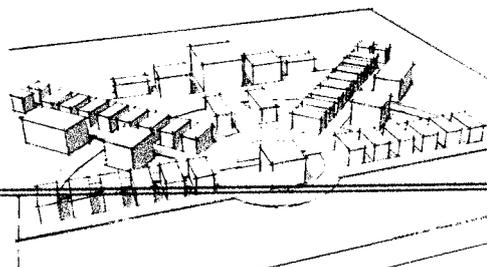
Mengingat terbatasnya dana pemerintah karena banyaknya sektor yang harus dibiayai dan dikembangkan maka pemerintah berhak bekerjasama dengan pihak swasta sebagai investor.

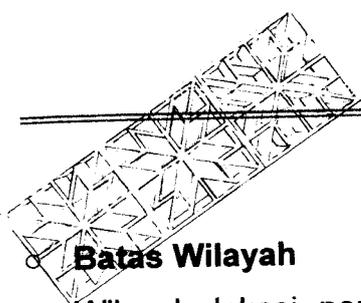
### III.2.1 Kondisi Fisik Lokasi Perencanaan

Gambar III.1 Lokasi Site Pada Peta Kotamadya Bengkulu



(Sumber : [www.mujiweb.cz](http://www.mujiweb.cz))



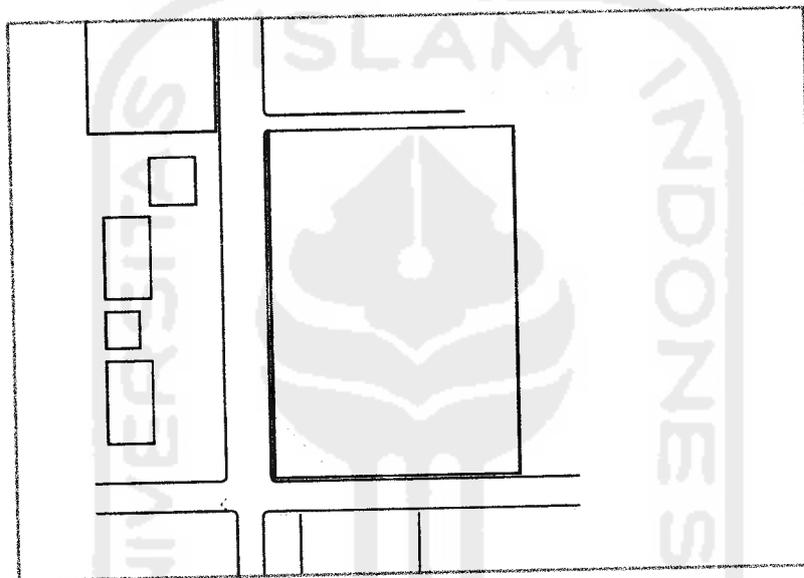


### ○ **Batas Wilayah**

Wilayah lokasi perencanaan berada pada sekitar kawasan wisata Pantai Panjang yang mempunyai batas wilayah :

- Bagian Utara berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Bagian Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Bagian Selatan berbatasan dengan Jl. Sedap Malam
- Bagian Barat berbatasan dengan Jl. Putri Gading Cempaka

**Gambar III.2** Batas wilayah lokasi perencanaan



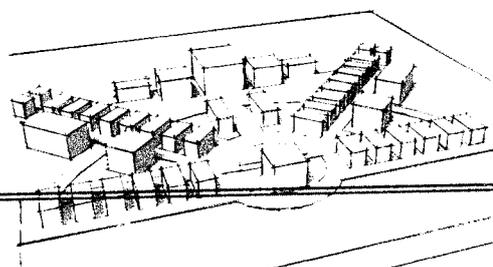
### ○ **Topografi**

(BPS Propinsi Bengkulu, 2004)

Berdasarkan topografi Propinsi Bengkulu terletak pada tiga jalur, yaitu :

1. Jalur pertama, 1 – 100 m DPL
2. Jalur ke dua, 100 – 500 dpl dan 500 – 1000 dpl.
3. Jalur ke tiga, 1000 – 2000 m DPL

Lokasi perencanaan berdasarkan topografi termasuk pada jalur pertama, dengan ketinggian 1 – 100 dpl. Sebagian besar kawasan memiliki kontur yang relatif datar.



---

---

o **Iklim**

(BPS Propinsi Bengkulu, 2004)

Suhu udara di kota Bengkulu termasuk normal, suhu udara maksimum berkisar antara 30 – 32 derajat Celcius dan suhu minimumnya berkisar antara 22 – 24 derajat Celcius.

o **Vegetasi**

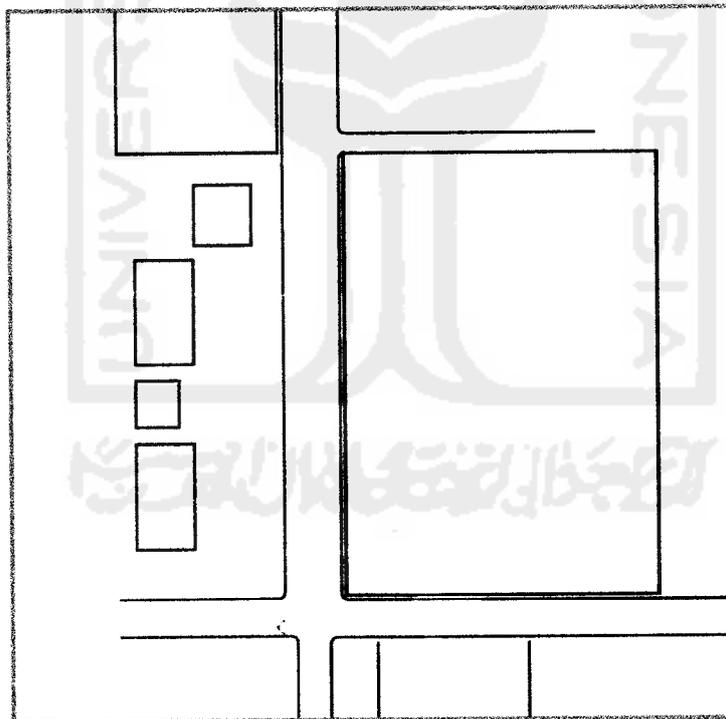
Jenis tumbuhan yang ada di lokasi perencanaan berupa tumbuhan semak, pohon kelapa, pohon ketapang.

### III.2.2 Pendekatan Tapak

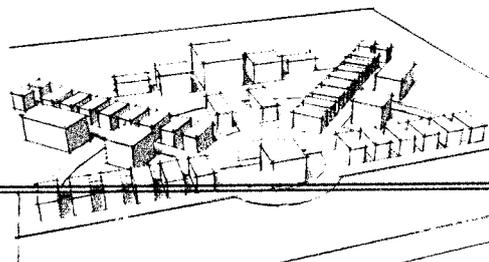
o **Pencapaian**

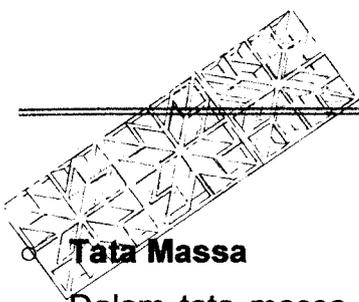
Untuk pencapaian ke lokasi tapak, ada dua alternatif, yaitu dari arah utara Jl. Putri Gading Cempaka, atau dari arah timur Jl. Sedap Malam.

**Gambar III.3** Pencapaian ke lokasi



(Sumber : Analisa Penulis)



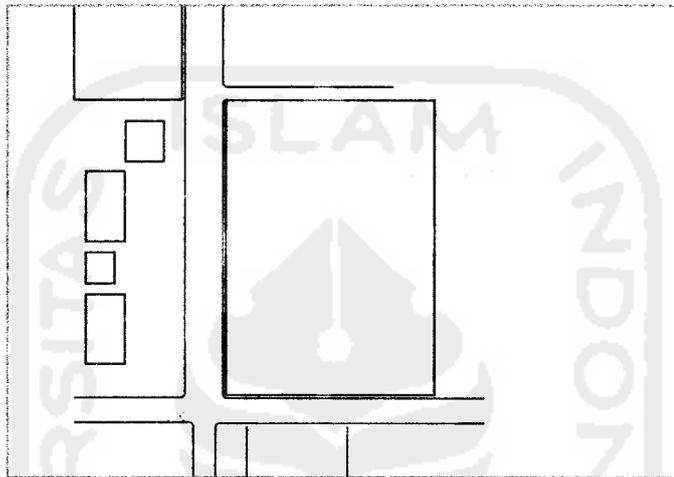


### • **Tata Massa**

Dalam tata massa yang perlu diperhatikan adalah penyatuan massa yang memiliki fungsi kegiatan yang sama, hal ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung mencari obyek kerajinan yang dibutuhkan. Pertimbangan perletakan massa di dalam tapak :

- View dari dan ke tapak

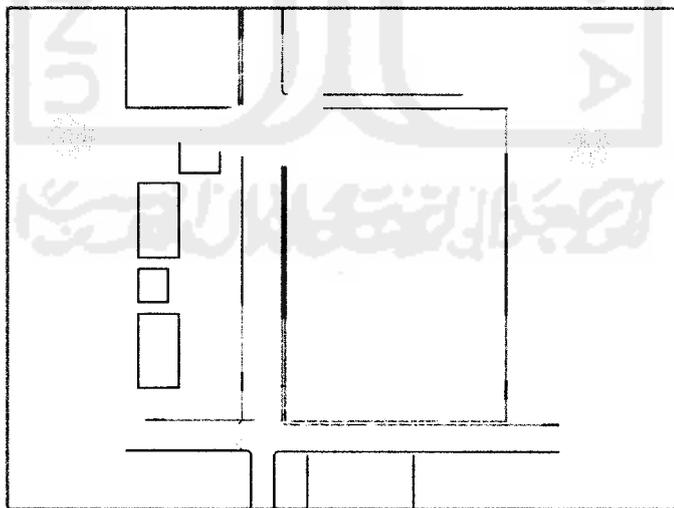
**Gambar III.4 View dari tapak**



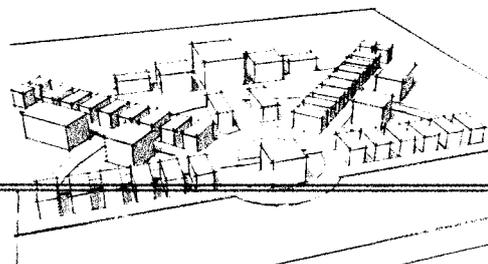
(Sumber : Analisa Penulis)

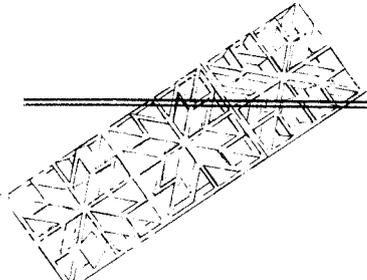
- Orientasi sinar matahari dan Orientasi arah angin

**Gambar III.5 Orientasi sinar matahari dan arah angin**



(Sumber : Analisa Penulis)





---

### III.3.1 Analisa Jenis Kegiatan

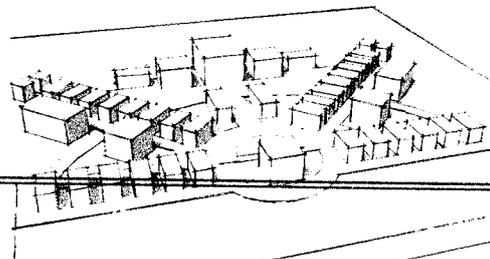
Jenis kegiatan yang ada di pasar seni dapat dikelompokkan menjadi :

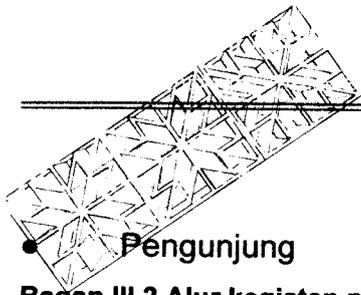
1. Kegiatan utama (jual-beli)
  - kegiatan jual-beli produk kerajinan
  - kegiatan informasi dan promosi
  - kegiatan pameran dan diskusi
2. Kegiatan penunjang
  - istirahat sambil bersantai
  - makan dan minum
3. Kegiatan pengelolaan
  - kegiatan administrasi, pemeliharaan pasar seni termasuk bidang keamanan, kebersihan, mekanikal dan elektrikal.
4. Kegiatan pelayanan umum
  - kegiatan yang bersifat pelayanan umum, seperti : hall informasi dan promosi, tempat parkir, toilet umum, fasilitas untuk kegiatan ibadah (bagi umat muslim), fasilitas ATM, wartel, klinik, dll.

### III.3.2 Analisa Alur Kegiatan

- Pedagang

Bagan III.1 Alur kegiatan pedagang





- **Pengunjung**

**Bagan III.2 Alur kegiatan pengunjung**

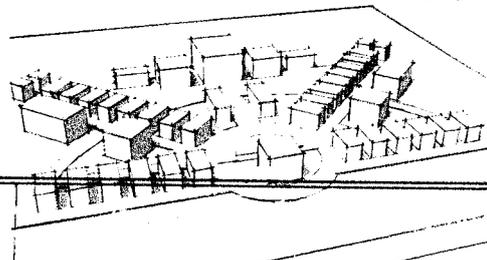
- **Pengelola**

**Bagan III.3 Alur kegiatan pengelola**

### **III.3.3 Analisa Kebutuhan Jenis Ruang**

Kebutuhan jenis ruang pada pasar seni di Bengkulu :

- Ruang untuk berdagang  
Direncanakan berbentuk los dengan unit-unit yang terpisah.
- Ruang pameran/ruang serba guna.
- Workshop.
- Ruang parkir kendaraan umum (sepeda, motor, mobil, mini bus).
- Ruang pengelola administrasi yang terdiri dari : ruang kepala pasar, ruang sekretaris, ruang kaur cukai, ruang kaur keamanan, ruang kaur kebersihan, ruang kaur MEE, ruang kerja staff, ruang tamu, pantry, lavatory, ruang rapat.
- Restoran : ruang makan, dapur, gudang, ruang karyawan.
- pujasera : ruang makan, pantry, gudang.
- Ruang informasi : ruang terima, ruang tunggu, lavatory.
- Ruang penunjang : toilet umum, musholla, ATM, wartel, pos jaga, ruang MEE, gudang peralatan.



### III.3.4 Analisa Besaran Ruang

Perhitungan besaran ruang :

#### 1. Kegiatan utama

- **Kios penjualan**

Luas ruang kios 4 x 4	= 16 m <sup>2</sup>
Sirkulasi 20% x 16	= 3 m <sup>2</sup>
Total = 16 + 3	= 19 m <sup>2</sup>
Untuk 60 kios 60 x 19	= <b>1140 m<sup>2</sup></b>

- **Ruang pameran/serba guna**

Luas ruang pameran 18 x 24	= 432 m <sup>2</sup>
Sirkulasi 20% x 432	= 86 m <sup>2</sup>
Total = 432 + 86	= <b>518 m<sup>2</sup></b>

- **Workshop**

Luas area workshop 18 x 18	= 324 m <sup>2</sup>
Sirkulasi 20% x 324	= 65 m <sup>2</sup>
Total = 324 + 65	= 389 m <sup>2</sup>
Untuk 2 unit bangunan 2 x 389	= <b>778 m<sup>2</sup></b>

#### 2. Kegiatan penunjang

- **Restoran**

Luas ruang restoran 12 x 12	= 144 m <sup>2</sup>
Sirkulasi 20% x 144	= 29 m <sup>2</sup>
Total 144 + 29	= <b>173 m<sup>2</sup></b>

- **Pujasera**

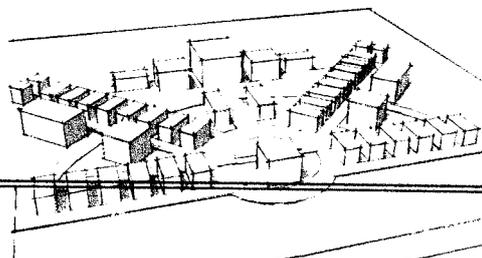
Luas ruang pujasera 15 x 9	= 135 m <sup>2</sup>
Sirkulasi 20% x 135	= 27 m <sup>2</sup>
Total 135 + 27	= <b>162 m<sup>2</sup></b>

- **Plaza/Taman**

Luas plaza diasumsikan 30 x 15	= <b>450 m<sup>2</sup></b>
--------------------------------	----------------------------

#### 3. Kegiatan pengelola

Luas ruang pengelola 12 x 12	= 144 m <sup>2</sup>
Sirkulasi 20% x 144	= 29 m <sup>2</sup>
Total 144 + 29	= <b>173 m<sup>2</sup></b>



#### 4. Kegiatan servis

- **Parkir**

- Parkir pengunjung :

Diasumsikan menggunakan mobil 40% dari pengunjung yang datang per hari 400 orang, 1 mobil memuat 4 orang.

$$40\% \times 400 = 160 \text{ orang}$$

$$160 : 4 = \mathbf{40 \text{ unit mobil}}$$

Diasumsikan menggunakan motor 30% dari pengunjung yang datang per hari 400 orang, 1 motor memuat 2 orang.

$$30\% \times 400 = 120 \text{ orang}$$

$$120 : 2 = \mathbf{60 \text{ unit motor}}$$

Diasumsikan menggunakan bus 15% dari pengunjung yang datang per hari 400 orang, 1 mini bus pariwisata memuat 26 orang.

$$15\% \times 400 = 60 \text{ orang}$$

$$60 : 26 = 2,30 = \mathbf{2 \text{ unit mini bus}}$$

15% sisanya dengan kendaraan umum.

Jadi kebutuhan parkir pengunjung :

40 mobil ( 3 x 5 )	= 600 m <sup>2</sup>
60 motor ( 1 x 2 )	= 120 m <sup>2</sup>
2 bus ( 4 x 12 )	= 96 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>	<b>= 816 m<sup>2</sup></b>
Sirkulasi 30% x 816	= 245
<b>Total = 816 + 245</b>	<b>= 1061 m<sup>2</sup></b>

- **Toilet umum**

6 WC x 2,25 m <sup>2</sup>	= 13,5 m <sup>2</sup>
4 urinoir x 1 m <sup>2</sup>	= 4 m <sup>2</sup>
6 wastafel x 1 m <sup>2</sup>	= 6 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>	<b>= 23,5 m<sup>2</sup></b>

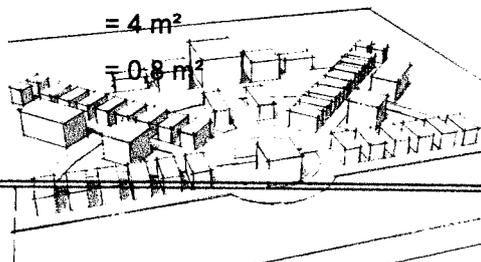
Sirkulasi 50% x 23,5	= 11,75 m <sup>2</sup>
<b>Total = 23,5 + 11,75</b>	<b>= 35,25 m<sup>2</sup></b>

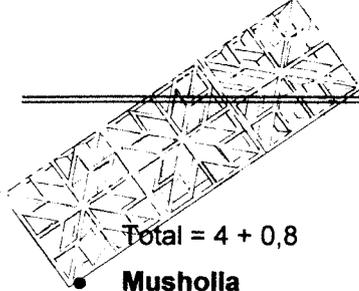
- **Ruang informasi/Lobby**

Luas ruang lobby 9 x 9	= 81 m <sup>2</sup>
Sirkulasi 40% x 81	= 32 m <sup>2</sup>
<b>Total = 81 + 32</b>	<b>= 113 m<sup>2</sup></b>

- **Pos satpam**

Area kerja	2 x 2	= 4 m <sup>2</sup>
Sirkulasi 20% x 4		= 0,8 m <sup>2</sup>





$$\text{Total} = 4 + 0,8 = 4,8 \text{ m}^2$$

- **Musholla**

Luas mushola 5 x 5 = 25 m<sup>2</sup>

Area wudhu 3,5 x 3,5 = 12,25 m<sup>2</sup>

Lavatory 1,5 x 1,5 = 2,25 m<sup>2</sup>

Jumlah = 39,5 m<sup>2</sup>

Sirkulasi 20% x 39,5 = 8 m<sup>2</sup>

Total = 39,5 + 8 = 47,5 m<sup>2</sup>

- **Telepon umum, ATM, dan Klinik**

Diasumsikan 3 box telepon

1 x 1 x 3 = 3 m<sup>2</sup>

Diasumsikan 2 box ATM

1 x 1 x 2 = 2 m<sup>2</sup>

Klinik, asumsi 2 x 3 = 6 m<sup>2</sup>

Jumlah = 11 m<sup>2</sup>

Sirkulasi 40% x 11 = 4,4 m<sup>2</sup>

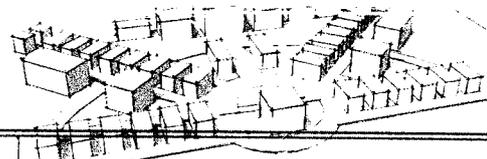
Total = 11 + 4,4 = 15,5 m<sup>2</sup>

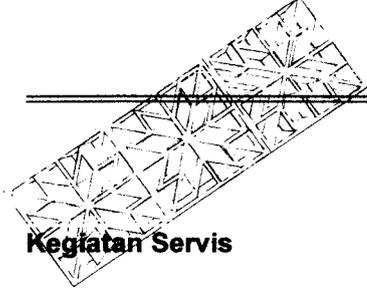
- **Ruang MEE**

Luas Ruang 5 x 5 = 25 m<sup>2</sup>

**Tabel III.1 Rekapitulasi besaran ruang**

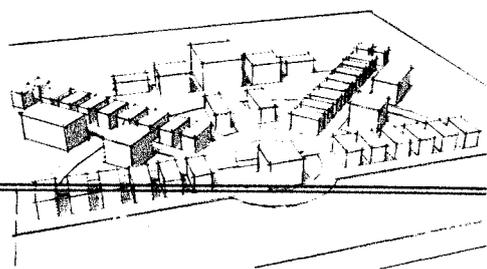
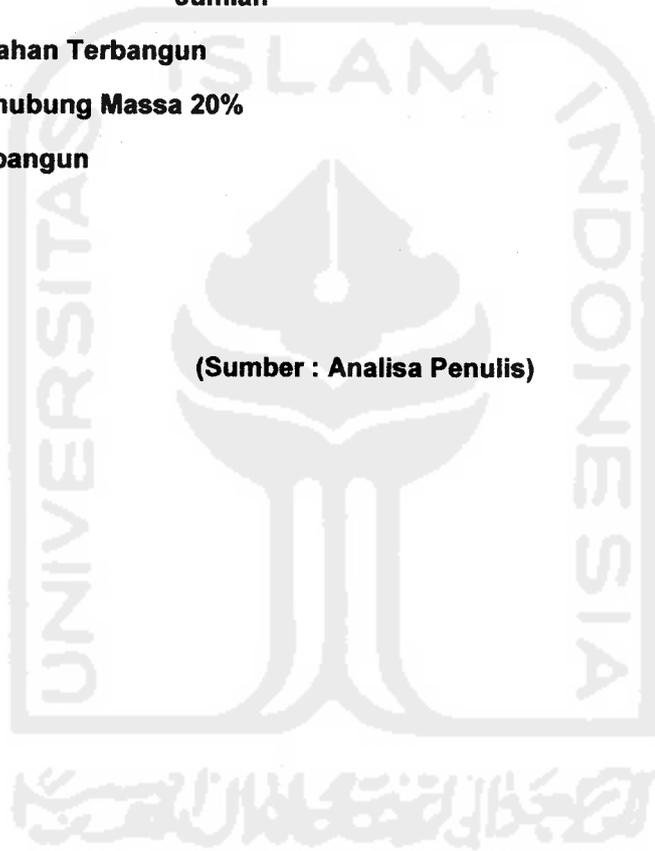
Kelompok Kegiatan	Macam Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )
Kegiatan Utama	Kios Penjualan	1140
	Ruang Pamer/Serba Guna	518
	Workshop	778
	Jumlah	2436
Kegiatan Penunjang	Restoran	173
	Pusat Jajanan	162
	Plaza/Taman	450
	Jumlah	785
Kegiatan Pengelola	Ruang Pengelola	173
	Jumlah	173





<b>Kegiatan Servis</b>	<b>Area Parkir</b>	<b>1061</b>
	<b>Toilet Umum</b>	<b>35,25</b>
	<b>Ruang Informasi/Lobby</b>	<b>113</b>
	<b>Pos Satpam</b>	<b>4,8</b>
	<b>Mushola</b>	<b>47,5</b>
	<b>Telepon Umum, ATM, Klinik</b>	<b>15,5</b>
	<b>Ruang MEE</b>	<b>25</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>1302</b>
<b>Jumlah Luas Lahan Terbangun</b>		<b>4696</b>
<b>Sirkulasi Penghubung Massa 20%</b>		<b>939</b>
<b>Total Luas Terbangun</b>		<b>5635</b>
<b>Luas Tapak</b>		<b>14000</b>
<b>BCR' 60/40</b>		<b>8400</b>

(Sumber : Analisa Penulis)



---

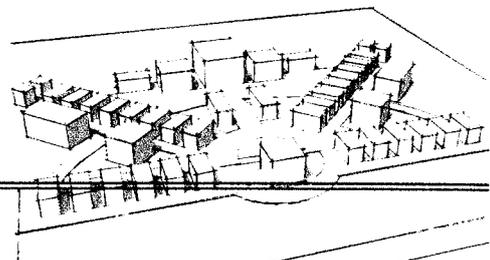


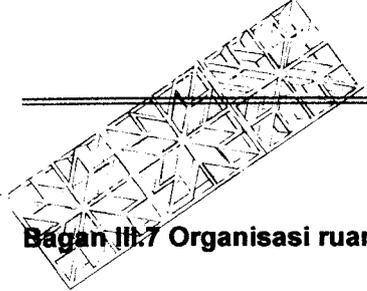
### III.3.5 Analisa Organisasi Ruang

#### Bagan III.4 Organisasi ruang secara global

Bagan III.5 Organisasi ruang lobby

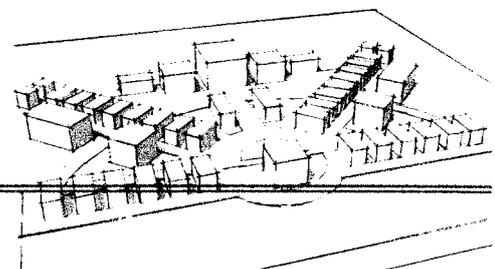
Bagan III.6 Organisasi ruang pameran



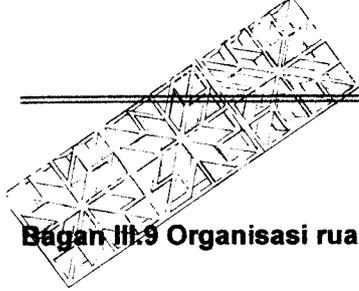


**Bagan III.7 Organisasi ruang pengelola**

**Bagan III.8 Organisasi ruang restoran**



---



**Bagan III.9 Organisasi ruang pusat jajanan**

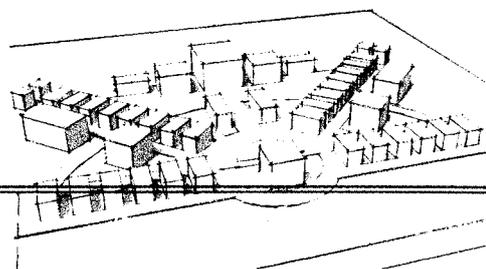
(Sumber : Analisa Penulis)

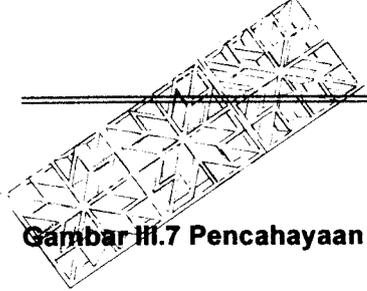
**III.4.1 Pencahayaan**

**Gambar III.6 Jenis Pencahayaan**

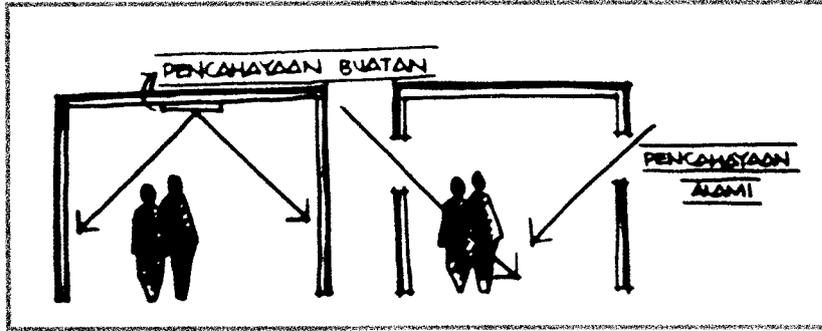


Untuk mendapatkan pencahayaan ada beberapa bentuk pencahayaan yang dapat dimasukkan ke dalam bangunan yaitu pencahayaan alami pada siang hari serta pencahayaan buatan yang dimanfaatkan pada malam hari, selain itu pencahayaan buatan dibutuhkan pada ruang-ruang yang membutuhkan pencahayaan khusus seperti pada ruang pameran.





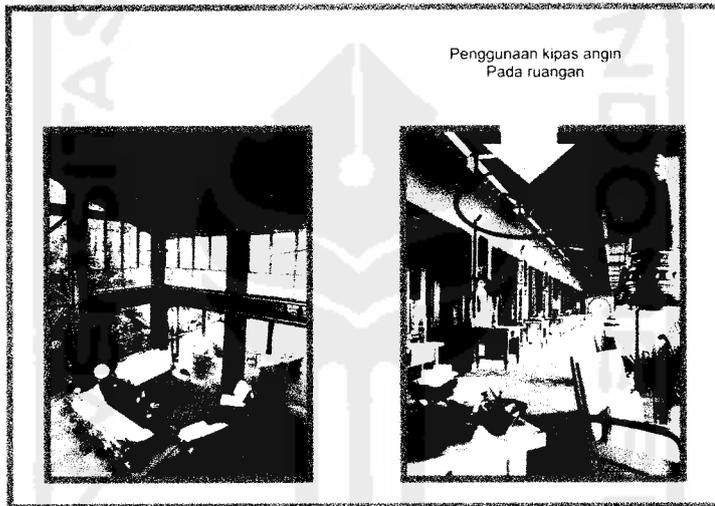
Gambar III.7 Pencahayaan



(Sumber : Analisa Penulis)

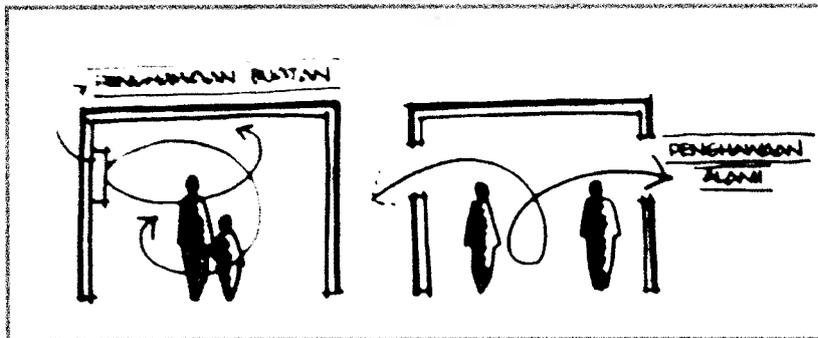
### III.4.2 Penghawaan

Gambar III.8 Jenis Penghawaan

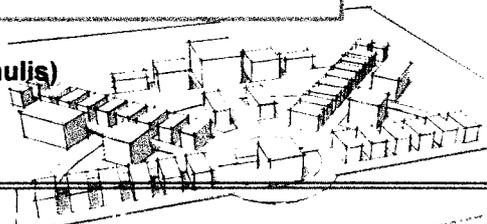


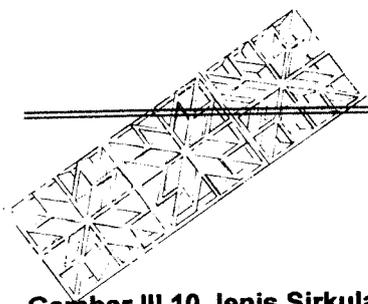
Untuk penghawaan juga terdapat penghawaan alami dan penghawaan buatan.

Gambar III.9 Penghawaan pada bangunan

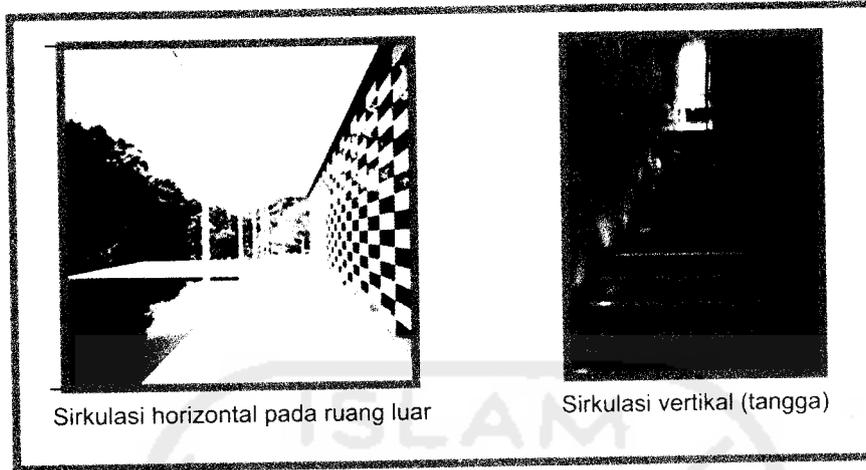


(Sumber : Analisa Penulis)





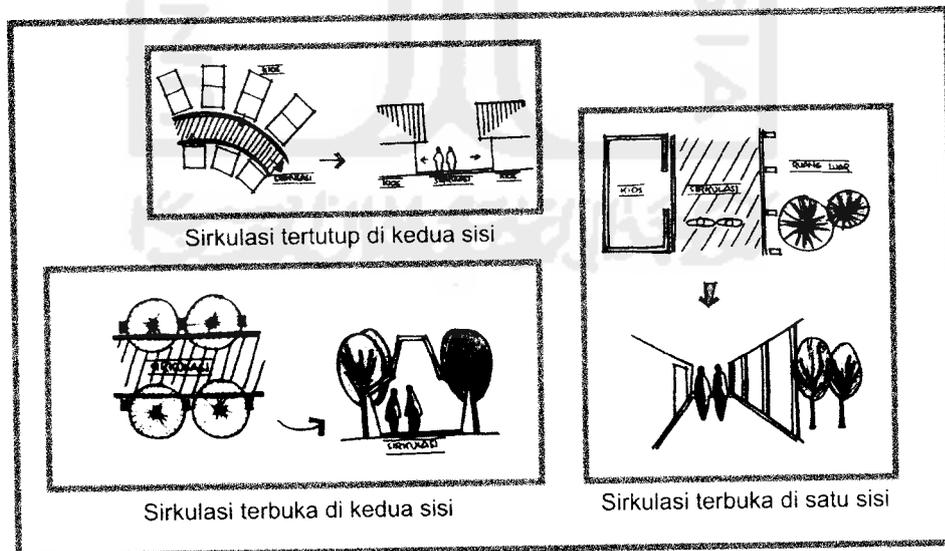
**Gambar III.10 Jenis Sirkulasi**



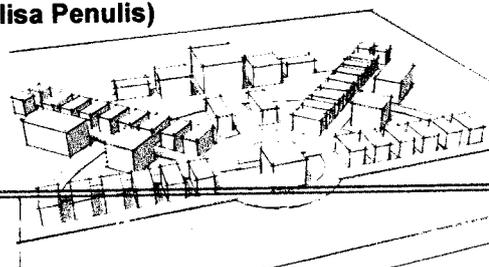
Sirkulasi terbagi atas sirkulasi ruang luar dan sirkulasi ruang dalam. Sirkulasi juga dapat membentuk suatu ruang. Ada beberapa alternatif bentuk ruang sirkulasi :

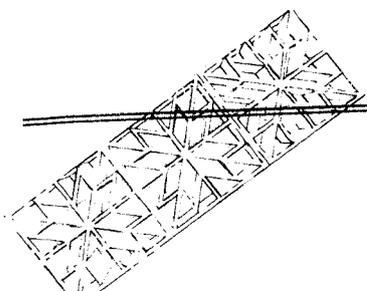
- Tertutup, membentuk koridor yang menghubungkan ruang-ruang.
- Terbuka pada salah satu sisi, memberikan kontinuitas visual dengan ruang-ruang yang dihubungkan.
- Terbuka pada kedua sisi .

**Gambar III.11 Sirkulasi**



(Sumber : Analisa Penulis)





### III.6.1 Bentuk Fasade Bangunan

Bentuk dari bangunan pasar seni yang akan dirancang mengadopsi bentuk rumah tradisional Bengkulu melalui pengolahan bentuk dan fasadenya. Tipologi bangunan tradisional Bengkulu adalah panggung dengan tinggi 1-3 m, penempatan tangga di tengah, serta bentuk atap yang mengkombinasikan antara limasan dan jurai.

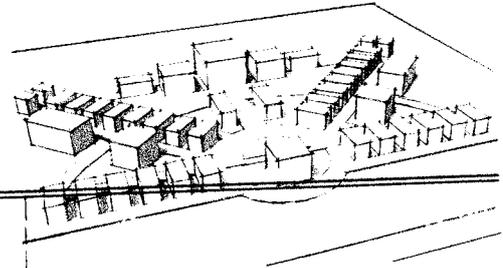
Gambar III.12 Tipologi bangunan tradisional Bengkulu

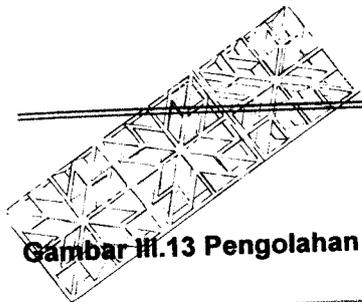


### III.6.2 Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan

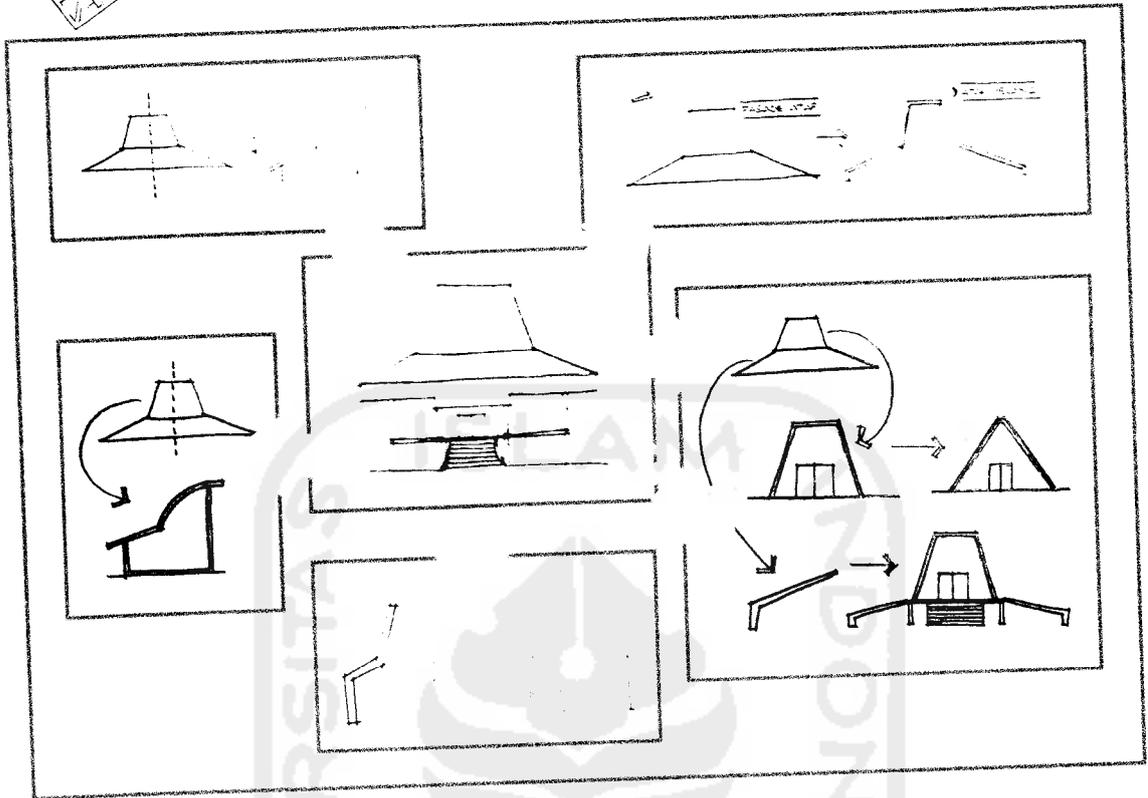
Pengolahan bentuk dan fasade bangunan tradisional dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu mengolah bentuk atap dari bangunan tradisional Bengkulu, mengolah dari fasade atapnya, atau mengolah fasade secara garis besar bangunan tradisional Bengkulu.

Agar bangunan tetap memiliki ciri budaya lokal maka prinsip bangunan panggung dapat tetap dipertahankan. Selain itu dapat juga digunakan konsep atap dengan jurai yang panjang serta penempatan tangga di tengah yang menjadi ciri bangunan tradisional Bengkulu.





**Gambar III.13 Pengolahan bentuk dan fasade bangunan**



(Sumber : Analisa Penulis)

